

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi dengan judul “Banyumas Cat Lovers : Interaksi Sosial antar Anggota Komunitas Banyumas Cat Lovers di Purwokerto Kabupaten Banyumas” ini berusaha untuk mempelajari dan memahami bagaimana terbentuknya komunitas *Banyumas Cat Lovers* dan bentuk-bentuk interaksi sosialnya terhadap antar anggota komunitas. Berdasar hal tersebut akhirnya peneliti berusaha menarik kesimpulan yang mungkin dapat sedikit membantu kita memahami komunitas tersebut.

Setelah penelitian dilakukan, diketahui bahwa terbentuknya komunitas *Banyumas Cat Lovers* berawal dari eksistensi di dalam media sosial facebook pada tahun 2014. Komunitas *Banyumas Cat Lovers* dibentuk untuk sebagai wadah bagi para pecinta kucing sebagai sarana untuk saling sharing dan mencapai kepentingan bersama yang bertujuan untuk pecinta kucing. Di dalam komunitas tersebut sudah banyak menciptakan interaksi sosial di dalamnya seperti mengadakan sharing, mengadakan kuis kecil-kecilan yang berhadiah peralatan kucing, dan interaksi di dalam rumah anggota *Banyumas Cat Lovers* lainnya. Selain itu komunitas pecinta kucing ini juga mengadakan kegiatan *street feeding* cat yaitu memberi makan kucing-kucing jalanan yang berada di pasar, jalanan, terminal, dan tempat lainnya yang terdapat banyak kucing.

Bentuk interaksi sosial antar anggota komunitas *Banyumas Cat Lovers* ini terdiri dari dua macam, yakni pertama, anggota Banyumas Cat Lovers berdiskusi dan saling berbagi pengalaman dengan sesama anggota mengenai hewan peliharaan mereka secara langsung saat digelar *gathering* rutin. Komunikasi langsung membuat diskusi menjadi efektif. Kedua, interaksi langsung tersebut diperkuat dengan komunikasi melalui media sosial Facebook, yang mana topik pembicaraannya lebih singkat dan sebatas pertanyaan ringan seputar pemeliharaan kucing. Komunikasi melalui media sosial membuat diskusi menjadi efisien.

B. Saran

Komunitas *Banyumas Cat Lovers* perlu merangkul anggota untuk lebih aktif dalam diskusi dan sharing baik saat gathering maupun melalui media sosial Facebook, seperti memperhatikan kondisi kucing anggota, memberi saran perawatan kucing dan bersikap demokratis dalam diskusi untuk mendorong anggota dapat berkontribusi dengan baik.